

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, maka kesimpulan dari hasil penelitian analisis determinan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas dadok tunggul hitam adalah:

1. Distribusi kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam adalah sebanyak 91 balita pada tahun 2024.
2. Lebih dari setengah jumlah balita yang berjenis kelamin laki-laki mengalami *stunting* dibanding balita yang berjenis kelamin perempuan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
3. Sebagian besar ibu dengan pengetahuan kurang memiliki balita *stunting* dibanding ibu dengan pengetahuan baik di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
4. Sebagian besar balita *stunting* berasal dari orang tua dengan pendapatan dibawah UMP dibanding orang tua dengan pendapatan diatas UMP di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
5. Sebagian besar balita *stunting* tidak mendapatkan ASI Eksklusif dibanding balita yang mendapatkan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
6. Sebagian besar balita dengan pola asuh orang tua dalam pemberian MP-ASI yang kurang baik mengalami *stunting* dibanding balita dengan pola asuh orang tua dalam pemberian MP-ASI yang baik di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
7. Sebagian besar orang tua dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang kurang baik memiliki balita *stunting* dibanding orang tua dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang baik di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

8. Sebagian besar rumah tangga dengan sanitasi yang kurang baik memiliki balita *stunting* dibanding rumah tangga dengan sanitasi yang baik di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
9. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
10. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
11. Terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
12. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dalam pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
13. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dalam pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
14. Terdapat hubungan antara pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
15. Terdapat hubungan antara sanitasi rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

7.2.1 Bagi Responden

Diharapkan orang tua dapat menjadi lebih waspada terhadap faktor-faktor penyebab *stunting* pada balita dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya

pemantauan dan pemenuhan kebutuhan anak selama masa pertumbuhan dan perkembangannya.

7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor lain penyebab *stunting*, seperti asupan gizi dan riwayat penyakit infeksi.

7.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah sumber informasi dan bacaan mengenai *stunting*, pertumbuhan dan perkembangan anak.

7.2.4 Bagi Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan di puskesmas tetap terus memberikan penyuluhan dan memberdayakan kader dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya orang tua untuk mencegah terjadinya *stunting* pada anak, selain itu diharapkan dapat melaksanakan posyandu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

